

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. (Ulum dan Juanda,2016:78) . Metode penellitian yang digunakan adalah metode regresi, dimana metode ini digunakan untuk menguji pengaruh EVA, dan ROI terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016

##### **B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampel yang merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dalam teknik ini, kriteria yang dibuat harus disajikan dalam urutan yang tepat untuk mengurangi populasi (Ulum dan Juanda,2016;84).

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Termasuk klasifikasi jenis usaha manufaktur sub kelompok barang konsumsi (*consumers good*).
- 2) Menerbitkan laporan keungan tahun 2016 yang telah di audit
- 3) Perusahaan yang memiliki laba positif di tahun 2016

## C. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

### 1. Variabel Independen

#### a. *Economic Value Added (EVA)*

EVA merupakan suatu konsep baru yang dikembangkan dalam menjelaskan hubungan antara nilai perusahaan dengan *return* saham dan juga merupakan ukuran profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan secara adil harapan-harapan pemegang saham dan kreditur. Harapan pemilik modal tersebut dapat diwakili dari masing-masing biaya modalnya dan derajat keadilan yang dinyatakan dengan ukuran rata-rata tertimbang dari struktur modalnya. EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak dengan biaya modal. Berikut adalah rumus EVA :

$$EVA = NOPAT - capital\ charge$$

Atau

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

#### b. *Return On Investment (ROI)*

ROI adalah analisis rasio keuangan yang penting karena sifatnya menyeluruh, jadi ROI digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan secara keseluruhan (Munawir, 2000). ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan *asset*. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$ROI = \frac{\text{net income}}{\text{total aset}}$$

## 2. Variabel Dependen

### ***Return saham bulanan***

*Return* saham suatu invesatsi bersumber dari *yield* atau deviden dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan *return* prosentase penerimaan kas periodik terhadap harga invesatsi periode tertentu. *Capital gain (loss)* merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Semakin besar *Yield* maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham.

$$\text{capital gain(loss)} = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Ulum dan Juanda, 2016:94). Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

### **E. Teknik Perolehan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengunduh dan menelusuri laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewnes' (Ghazali, 2013:19). Dengan melakukan tabulasi untuk penghitungan setiap variabel dependen dan independen. Dimana variabel dependennya adalah *return* saham sedangkan variabel independennya adalah EVA, dan ROI.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh diantara variable independen terhadap variable dependennya.

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = *return* saham

$b_0$  = konstanta

$b_1$  = koefisiensi regresi

$x_1$  = ROI

$x_2$  = EVA

$e$  = kesalahan pengganggu (error)

### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali. 2013:154).

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik atau uji statistik. Jika menggunakan grafik, normalitas dapat dideteksi dengan melihat *normal probability plot*, membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Ghozali (2013:15) untuk menguji normalitas distribusi pada uji statistik dapat digunakan uji statistic non-parametrik kurtosis dan skweness dari residual, dengan membantu hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : data terdistribusi secara normal
- Hipotesis Alternatif ( $H_A$ ) : data tidak terdistribusi secara normal

Dengan menggunakan rumus :

$$Kurtosis \text{ dan } skweness = \frac{statistic}{std.error}$$

Untuk uji normalitas menggunakan kurtosis dan skweness data yang dinyatakan berdistribusi normal jika rasio kurtosis kurang dari 1,96 dan rasio skweness kurang dari -1,96.

### b. Uji *multikolinearitas*

Dalam penelitian ini, multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang tinggi sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance < 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  dengan tingkat kolonieritas 0, 05 (Ghozali, 2013:105-106).

### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Pengujian Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terdapat heterokedastisitas. Dengan melihat grafik plot (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dapatdideteksi ada tidaknya heterokedastisitas (Ghozali, 2013:139). Selain menggunakan metode grafik, pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilakukan juga dengan metode pengujian statistik uji Rank Spearman. Uji Rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasikan variabel bebas.Pola tertentu yang timbul teratur menunjukkan terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian. Apabila variabel

independen memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### *a. Uji signifikansi secara parsial (uji t)*

Uji statistik t menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan menguji pengaruh variabel independen masing-masing. Uji t dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi. Jika nilai probabilitas signifikansi t kurang dari 0,05 maka hipotesis awal ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas signifikansi t lebih dari 0,05 maka hipotesis awal ( $H_a$ ) ditolak dan  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013:98).

##### *b. Koefisien Determinasi*

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti hampir semua variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel-variabel independen (Ghozali, 2013:97).

##### *c. Uji signifikan secara simultan (uji F)*

Uji F bertujuan untuk menguji semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai probabilitas signifikansi  $F$  kurang dari 0,05 maka hipotesis awal ( $H_a$ ) diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas signifikansi  $F$  lebih dari 0,05 maka hipotesis awal ( $H_a$ ) ditolak dan  $H_o$  diterima.

